

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
AYAT-AYAT CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI



Oleh:

Puput Yulia Putri

20201186

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

2024

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL AYAT-AYAT
CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Puput Yulia Putri

20201186

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
AYAT-AYAT CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

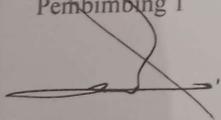
SKRIPSI

Puput Yulia Putri

20201186

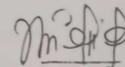
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Kediri, 11 Juni 2024
Pembimbing 1



Dr. Salma Sunaiyah, M.Pd
NIP.197307092006042001

Kediri, 11 Juni 2024
Pembimbing 2



Nurul Dwi Lestari M.Pd
NIP. 199211212019032015

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI IPNU IPPNU DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH PADA RRM AJA DI DESA PACE WETAN KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK

AL HIDAYATUS SHOLIHIAH
20201194

Telah diujikan di Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 24 Juni 2024
Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. H. Muniron, M.Ag

NIP. 196611061994031007

(.....)

2. Penguji I

Prof. Dr. Muhamad Yasin, M.Pd

NIP. 197106101998031003

(.....)

3. Penguji II

Dr. Husnul Khotimah, M.Pd.I

NIP. 198611292020122006

(.....)

Kediri, 27 Juni 2024



Fakultas Tarbiyah

Dr. Hj. Munifah, M.Pd

NIP. 197004121994032006

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum tersebut, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS. Ar-Rad : 11)

APPROVAL PAGE

This is to certify the Sarjana's Thesis of M. Bahrul Fawa'id has been approved by the thesis advisor for the further approval by the board examiners

**ARTIFICIAL INTELLIGENCE AS AN ADAPTIVE LEARNING
FOR STUDENTS' COMMUNICATION SKILLS**

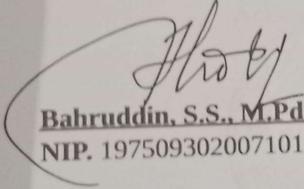
M. BAHRUL FAWA'ID

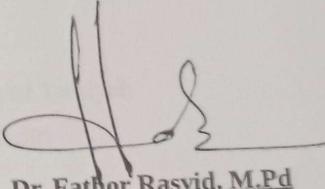
932217019

Approved by:

Advisor I

Advisor II


Bahruddin, S.S., M.Pd.
NIP. 197509302007101004


Dr. Fathor Rasyid, M.Pd
NIP. 196908312000031001

ABSTRAK

PUTRI, PUPUT YULIA. Dosen Pembimbing Dr. SALMA SUNAIYAH, M.Pd.I dan NURUL DWI LESTARI, M. Pd. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habibburahman El-Shirazy. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri, 2024.

Kata kunci : Nilai Pendidikan Islam, Pendidikan Akhlak Keluarga dan Masyarakat

Sikap manusia di anggap baik jika sudah memiliki sikap yang terpuji. Tanpa sikap terpuji manusia akan lebih rendah daripada hewan sehingga untuk menumbuhkan sikap terpuji di perlukan bimbingan dan pendidikan. Faktor yang menjadikan sikap terpuji adalah akhlak, keluarga dan masyarakat yang terdapat dalam novel ayat ayat cinta yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan dan novel ini termasuk novel islami yang sangat digemari remaja. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan islam yang terkandung dalam novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy. 2) Untuk mengetahui kontribusi novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy terhadap dunia pendidikan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa: 1) membaca novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy, 2) menelusuri buku buku atau sumber-sumber dari penulis lain mengenai pembahasan yang menguraikan tentang nilai-nilai Pendidikan atau mengenai topik yang diteliti.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan dalam novel ayat ayat cinta meliputi: Nilai-nilai pendidikan Islam terhadap nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan ibadah.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh

Alhamdulillah puji Syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan nikmat-Nya kepada saya terutama dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun dan membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Kediri. Saya menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini mendapat banyak masukan masukan maupun arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dari dosen pembimbing dan rekan rekan penulis lainnya. Maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M. Ag selaku Rektor IAIN Kediri
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Munifah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri
3. Bapak Moh. Zainal Fanani, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Novi Rosita Rahmawai, M.Pd selaku Sekteraris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri
4. Ibu Dr. Salma Sunaiyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Nurul Dwi Lestari M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri

6. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan motivasi dan doa hingga menjadi kekuatan pendorong bagi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat seangkatan dan seperjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semangat dan motivasi dari kalian semua sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga jasa baik bapak, ibu dan saudara mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Kediri, 11 Juni 2024

Puput Yulia Putri
NIM. 20201186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	10
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Landasan Teori.....	10
G. Metode Penelitian	24
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN YANG TERDAPAT DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA KARYA HABIBBURAHMAN EL- SHIRAZY	1
A. Nilai Pendidikan Akidah.....	1
B. Nilai Pendidikan Akhlak.....	37
C. Nilai Pendidikan Ibadah.....	51
BAB III KONTRIBUSI NOVEL AYAT-AYAT CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN ISLAM	54
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	557
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel "Ayat-Ayat Cinta" yang ditulis oleh Habiburrahman El-Shirazy telah menjadi karya sastra yang sangat terkenal dan berpengaruh dalam dunia sastra Indonesia. Novel ini telah menciptakan dampak yang signifikan di kalangan pembaca, terutama karena penggabungan cerita cinta yang mendalam dengan nilai-nilai agama Islam yang kuat. Islam adalah agama yang tidak hanya memiliki aspek keagamaan, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan pendidikan yang penting dalam panduan hidup sehari-hari umatnya. Novel ini, dengan latar belakang cerita tentang seorang mahasiswa Muslim yang menjalani kehidupan cintanya, memberikan peluang yang unik untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam tercermin dalam pengambilan keputusan, perilaku karakter, dan perkembangan cerita.¹

Dalam beberapa tahun terakhir, novel ini juga telah menjadi dasar untuk adaptasi film dan serial televisi yang lebih lanjut memperluas pengaruhnya. Oleh karena itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pesan-pesan agama Islam

¹ Hasian Romadon Tanjung Dkk, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel "Ayat-ayat cinta"*, Jurnal Bahasa dan sastra Indonesia, Vol. 21 No. 2, Juni 2021.

disampaikan melalui media populer seperti film dan televisi. Dengan memahami lebih dalam nilai-nilai pendidikan Islam dalam karya sastra ini, kita dapat merenungkan bagaimana pesan-pesan agama dapat membentuk pemikiran, perilaku, dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pendekatan interdisipliner yang menggabungkan sastra, pendidikan, dan agama untuk pengembangan literasi agama dan moral di masyarakat. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga tampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra (novel) hadir.²

Sebagai karya kreatif, karya sastra yang mengangkat masalah kemanusiaan, yang bersandarkan kebenaran, akan menggugah nurani dan memberikan kemungkinan pertimbangan baru pada diri pembacanya. Hal itu tentu ada kaitannya dengan tiga wilayah fundamental yang menjadi sumber penciptaan karya sastra : kehidupan agama, sosial, dan individual. Oleh karena itu, cukup beralasan apabila sastra dapat berfungsi sebagai peneguh suasana batin pembacadalam

² Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

menjalankan keyakinan agamanya.³ Novel dapat dijadikan sebagai salah satu media pendidikan. Meski ceritanya fiktif, namun hal ini justru menjadi daya tarik bagi para pembaca. Saat membaca cerita fiktif, pembaca biasanya akan terbawa arus cerita yang dialami oleh para tokoh dalam cerita. Dengan demikian, pesan-pesan pendidikan yang terkandung dalam cerita secara tidak langsung juga akan terserap oleh para pembaca dan menjadi sebuah pelajaran yang diikutinya dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu novel yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran adalah novel *Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman el-Shirazy. Salah satu novel yang sangat bagus responnya di kalangan remaja adalah novel dengan judul *Ayat-ayat Cinta*.

Novel ini ditulis oleh Habiburrahman el-Shirazy, Habiburrahman el-Shirazy adalah alumnus Universitas al-Azhar Kairo. Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadist. Habiburrahman el-Shirazy juga kemudian menempuh program pascasarjana dalam ilmu yang sama di The Institute for Islamic Studies in Cairo, lulus pada tahun 2002. Ketika novel tersebut diterbitkan dan dijual dipasar buku, para remaja sangat meminati novel penggugah jiwa tersebut. Terbukti sejak terbit perdana pada Desember 2004 hingga juni 2005 dan hingga 2012, novel ini sudah mengalami tujuh belas kali cetak ulang.

³ Dendy Sugono, *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003), h. 115

Dalam novel tersebut, Habiburrahman el-Shirazy mengisahkan seorang Mahasiswa Indonesia yang belajar di Mesir. Melalui tokoh utama (Fahri) dalam novel tersebut, Habiburrahman el-Shirazy berusaha menyampaikan berbagai pesan moral Islami (akhlak) kepada para pembaca, khususnya para remaja. Melalui tokoh Fahri, bagaimana gambaran insan kamil terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk sementara ini, sebagian remaja menggandrungi novel tersebut. Mereka bahkan sangat mengidolakan tokoh Fahri yang Perfect dalam novel tersebut. Nuansa Islam yang amat kental mengukuhkan novel ini sebagai media dakwah. Banyak hikmah yang dapat dipetik, terutama mengenai bagaimana berinteraksi dengan sesama manusia, baik muslim maupun non muslim, muhrim dan bukan muhrim. Tersusun dalam bahasa yang indah dan halus. Tiap kejadian tersusun secara kompak, satu kejadian akan berhubungan dengan kejadian selanjutnya. Nyaris tidak ada kejadian yang sia-sia. Tiap babnya menghadirkan kejutan kejutan tersendiri, hingga pembaca dibuat penasaran untuk terus mengikuti kisahnya dari awal hingga akhir”.⁴

Dari dua pendapat di atas, novel *Ayat-ayat Cinta* dapat digambarkan bahwa novel ini mampu memberikan motivasi kepada generasi muda dan bangsa untuk terus berjuang dalam menghadapi hidup dalam keadaan tersakiti hati dalam hidup harus tetap dijalani,

⁴ Habiburrahman el-Shirazy, *Ayat-ayat Cinta*, (Jakarta: Republika, 2004), cet. 1, h. 4

karena cinta membutuhkan pengorbanan yang mungkin bisa menyakiti hati bisa juga menyenangkan hati, selain itu, merupakan novel yang mendidik. Novel ini hanya sekian dari novel religi yang menyuguhkan pesan- pesan yang bernilai tinggi, bermanfaat bagi diri sendiri setelah membaca, orang lain yang membacanya dan mudah-mudahan dapat menambah keimanan kepada sang pencipta. Maka berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa novel Ayat-ayat Cinta banyak sekali nilai-nilai akhlak yang dapat kita ambil pelajarannya. Terutama bagi pelajar yang sedang menuntut ilmu supaya tidak pantang menyerah, saling toleransi terhadap perbedaan agama. Dari sini Karya sastra yang baik senantiasa mengandung nilai. Nilai ini dikemas dalam wujud struktur karya sastra, yang secara implisit terdapat dalam alur, latar, tokoh, tema, dan amanat atau di dalam larik, rima, dan irama.

Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Keterpaduan berbagai unsur intrinsik ini akan menjadikan sebuah novel yang sangat bagus. Ayat-Ayat Cinta diterbitkan pertama kali pada Desember 2004. Sejak kemunculan novel Ayat-Ayat Cinta mendapatkan tanggapan positif dari penikmat sastra. Tingginya apresiasi masyarakat terhadap novel Ayat Ayat Cinta menjadikan novel tersebut masuk dalam jajaran novel psikologi islami pembangun jiwa. Berdasarkan latar belakang di atas dalam novel “Ayat Ayat Cinta”. Di dalamnya terdapat nilai-nilai keteguhan terhadap agama, pendidikan moral merupakan rangkaian nilai tentang berbagai

macam perilaku yang harus dipatuhi, nilai pendidikan religius bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan, serta nilai pendidikan sosial yaitu menjadikan manusia sadar akan pentingnya kehidupan akan berkelompok dalam ikatan kekeluargaan antara satu individu dengan individu lainnya.⁵ Fokus penelitian, analisis nilai pendidikan dalam novel “Ayat-Ayat Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan sebagai keinginan diadakannya penelitian, yakni menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan. Adapun tujuan tersebut untuk menemukan nilai pendidikan apa saja yang terdapat dalam novel “Ayat-Ayat Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy. Kata novel berasal dari bahasa Italia novella yang berarti “sebuah kisah, sepotong berita”. Novel merupakan jalinan cerita yang dirangkai dalam berbagai peristiwa yang saling terkait yang menampilkan suatu kejadian luar biasa yang dialami tokoh utamanya, sehingga dapat menyebabkan tokoh mengalami perubahan dalam sikap hidupnya.⁶ Menurut Purwanto pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.⁷

⁵ Hasian Romadon Tanjung Dkk, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel “Ayat-ayat cinta”*, Jurnal Bahasa dan sastra indonesia, Vol.23, No. 2, Juni 2021.

⁶ Adhitya, Dea. 2010. *Memahami Novel*. Bogor: Quadra

⁷ Purwanto, M. Ngali. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis mengangkat judul Skripsi “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Ayat-ayat Cinta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian yang akan dilakukan dalam Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel “Ayat-Ayat Cinta” (Karya Habiburrahman El Shirazy) akan berfokus pada :

1. Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana Kontribusi novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dalam dunia Pendidikan Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Untuk Mengetahui Kontribusi novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dalam dunia Pendidikan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Proses penelitian ini dapat memberdayakan peneliti untuk mengembangkan keterampilan analisis, penelitian, dan penulisan yang berguna dalam berbagai konteks.

2. Sebagai tambahan atau masukan bagi pembaca untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam mengaplikasikan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Keluarga dan Masyarakat dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy.

E. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari telaah pustaka ini adalah untuk memaparkan perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel jurnal serta skripsi yang ada kaitannya dengan tema yang akan penulis sajikan dalam penelitian ini, yakni terkait pembahasan terkait nilai-nilai terdahulu yang relevan. Di antaranya sebagai berikut:

- 1) Hena Khairunnisa dalam Jurnal nya yang berjudul “Nilai Moral Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habbiburrahman El Shirazy”, (Study Kasus terdapat di Buku Novel Ketika Cinta Bertasbih). Yang di tulis pada 2006 UIN Jakarta. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai pesan moral dalam novel yaitu nilai optimis, santun, memelihara lisan, tanggung jawab dan tolong menolong.⁸
- 2) Antique ihsanrahmah, yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andre Hirata dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”, (Study

⁸ Khaerunnisa, Hena, “*Nilai Moral Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habbiburrahman El Shirazy*” (UIN Jakarta,2006)

Kasus terdapat di dalam Buku Sang Pemimpi). Yang di tulis pada tahun 2007 di UIN Jakarta. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa nilai pesan pendidikan agama, sosial, dan budaya. Pesan yang terkandung berupa ajaran agama islam dalam bentuk syariah, akhlak, dan akidah.⁹

- 3) Nurisda Azhari Rumeon, “Relevansi Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dengan Konsep Pendidikan Islam”, Yang di tulis pada tahun 2005. Nurisda menyimpulkan bahwa prinsip pendidikan islam juga ditegakan di atas dasar yang sama dan berpangkal dari pandangan islam dan akhlak. Metode islam adalah jalan yang dapat di tempuh untuk memudahkan pendidikan dalam membentuk pribadi muslim yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan dalam Al Quran dan Hadist. Serta tujuan pendidikan islam adalah menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.¹⁰
- 4) Maria Simanjuntak, Tiur Asli Siburian, Daulat Saragi (2017) melakukan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter terhadap novel nonfiksi Habibie dan Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie. Nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam novel tersebut berupa: religius, disiplin, mandiri, kreatif, rasa

⁹ Antique ihsanrahmah, “*Analisis Isi Pesan Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andre Hirata dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*” (UIN Jakarta, 2007)

¹⁰ Nurisda Azhari Rumeon, “*Relevansi Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dengan Konsep Pendidikan Islam*”

ingin tahu, tanggung jawab, toleransi, cinta nakah air, dan kerja keras.¹¹

Sehingga dapat terlihat dimana kesamaan dan perbedaan dalam pengkajiannya, serta proposal yang akan di susun ini dapat relevan dan menjadi sumber bacaan yang dapat dijadikan dasar pengetahuan dan referensi.

F. Landasan Teori

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dalam pengertian yang lebih luas dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran kepada peserta didik (manusia) dalam upaya mencerdaskan dan mendewasakan peserta didik tersebut. Pengertian pendidikan adalah secara umum, pendidikan berarti suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang (peserta didik) dalam usaha mendewasakan manusia (peserta didik) melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, dan cara-cara mendidik. Secara khusus, penggunaan istilah pendidikan Islam dalam konteks ini berarti proses pentransferan nilai yang dilakukan oleh pendidik, yang meliputi proses perubahan sikap dan tingkah laku serta kognitif peserta didik, baik secara kelompok maupun individual

¹¹ Simanjuntak, Maria, Tiur Asi Siburian, Daulat Saragi. 2017. "An Analysis of Character Education Values in Nonfiction Novel *Habibie dan Ainun Created By Bacharuddin Jusuf Habibie and Its Advantages as Literature Reading for Senior High School in Medan*," British Journal of Education, vol.5, no.11, pp.29-49